

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Boalemo sebagai salah satu daerah administrasi Provinsi Gorontalo dengan luas 2.362,58 km², yang dibagi ke dalam 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Mananggu, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Paguyaman Pantai dan Kecamatan Wonosari. kondisi geografis yang jika dilihat dari topografinya sebagian besar wilayah Kabupaten Boalemo merupakan perbukitan, yaitu terletak pada 0 – 2000 mdpl.

Keadaan tofografi ini tentunya dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pembinaan olahraga. Sebagai faktor pendukung adalah pembinaan olahraga bersepeda gunung. Olahraga sepeda gunung yang dilakukan di perbukitan atau membutuhkan keadaan topografinya yaitu terletak pada 0 – 2000 mdpl ini tentunya menjadi sebuah pendukung untuk masyarakat berpartisipasi dalam olahraga bersepeda guna memanfaatkan keadaan Daerah yang topografinya sebagian besar adalah perbukitan, namun olahraga ini belum memasyarakat di Derah Kabupaten Boalemo. Demikian halnya dengan kondisi geografis perbukitan, topografi seperti ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat adanya ketersediaan sarana prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 12 februari 2016 di Kabupaten Boalemo khususnya di Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, dan Kecamatan Managgu, penulis menemukan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga, dimana masyarakat di ketiga Kecamatan tersebut masih mengalami kendala dalam melakukan kegiatan olahraga.

Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana prasarana olahraga yang tidak memadai, seperti contoh pertama; Lapangan sepak bola yang tidak terawat, Lapangan yang sudah ditumbuhi rumput liar, Hewan ternak yang dibiarkan berkeliaran di lapangan, sehingga masyarakat enggan melakukan kegiatan olahraga. Di sisi lain memberikan kesan bahwa masyarakat maupun pemerintah tidak berpartisipasi aktif dalam menjaga dan merawat lapangan tersebut.

Hal kedua adalah pemanfaatan lapangan volyball tidak sesuai dengan kegunaannya, contohnya di Kecamatan Tilamuta lapangan volyball digunakan sebagai tempat parkir mobil. Jika di lihat pada Kecamatan Mananggu sebagian besar lapangan volyball tidak

memenuhi standar, namun demikian karena olahraga volyball merupakan olahraga yang sangat memasyarakat di daerah ini, sehingga walaupun lapangan memiliki keterbatasan tidak menjadi penghambat untuk masyarakat beraktifitas olahraga volyball.

Hal ketiga adalah karena tidak adanya lintasan lari di area lapangan Kecamatan mananggu, maka sebagian besar masyarakat yang melakukan aktifitas jogging disore hari memanfaatkan jalan raya, yang terkesan jauh dari unsur keselamatan dalam berolahraga. Hal keempat adalah minimnya sarana olahraga seperti lapangan bulutangkis, lapangan takraw, dan kolam renang, sehingga menyulitkan masyarakat dalam melakukan aktifitas olahraga.

Berkaitan dengan prestasi olahraga di Kabupaten Boalemo, setelah penulis melakukan wawancara dengan perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo, penulis berkesimpulan bahwa pertama belum adanya pendataan yang baik tentang sarana prasarana olahraga dan prestasi olahraga pada setiap cabang olahraga. Kedua adalah kurangnya klub-klub olahraga. Ketiga adalah pembinaan prestasi tidak terprogram dengan baik. Keempat adalah pembinaan olahraga terpusat di sekolah-sekolah, sehingga ketika siswa-siswa telah tamat dari sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam mengembangkan prestasinya.

Dari beberapa masalah di atas, maka penulis berasumsi bahwa dengan kurangnya sarana dan prasarana olahraga di kabupaten boalemo berakibat tidak tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga sehingganya prestasi dalam setiap cabang olahraga sangat sulit untuk diwujudkan. Disamping itu hal yang menjadi masalah adalah Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nomor 3 Tahun 2003 Pasal 67 tentang sarana prasarana yang belum dapat dipertanggung jawabkan oleh pemerintah maupun masyarakat di Kabupaten Boalemo.

Mencermati pemasalahan ini, maka penulis perlu mengadakan suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan suatu informasi, yang hasilnya menjadi bahan pertimbangan dan dasar dalam penentuan kebijakan pemerintah Kabupaten Boalemo dalam konteks pengembangan olahraga, baik olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

Dengan dasar ini maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dan Prestasi Olahraga Melalui Pemanfaatan Sarana Prasarana Olahraga Di Kabupaten Boalemo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut : Keadaan tofografi di Kabupaten Boalemo dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pembinaan olahraga. Ketersediaan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Bualemo sebagian besar tidak memadai. Belum adanya pendataan yang baik

tentang sarana prasarana dan prestasi olahraga pada setiap cabang olahraga. Pembinaan prestasi tidak terprogram dengan baik. Pemanfaatan sarana prasarana olahraga digunakan tidak sesuai dengan fungsinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut : a) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Boalemo? b) Bagaimana prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Boalemo? c) Bagaimana keadaan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Boalemo.? d) Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan penyediaan dan pemeliharaan serta pengembangan sarana prasaran olahraga di Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : a) Untuk mendapatkan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Boalemo. b) Untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Boalemo. c) Untuk mendapatkan informasi tentang pembinaan olahraga di Kabupaten Boalemo. d) Untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan masyarakat dalam perencanaan penyediaan dan pemeliharaan serta pengembangan sarana prasaran olahraga di Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu:

1.5.1 Manfaat secara teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi teoretis bagi penentu kebijakan di Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga Di Kabupaten Boalemo.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian ilmiah yang relevan.

1.5.2 Manfaat secara praktis :

- a. Manfaat bagi masyarakat; memberikan informasi dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat dan prestasi olahraga melalui pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga.

b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang inovatif dalam mengelola sarana prasarana olahraga sesuai dengan fungsinya.

1.5.3 Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan yang lebih luas, sehingga menambah kelengkapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam bentuk teori.

1.5.4 Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.